

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SMK MUHAMMADIYAH DAERAH
KULON PROGO TERHADAP GURU AL-ISLAM**

Tesis

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam (M.S.I)
dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam**

Diajukan oleh:

Raden Wisnu Murti, S. H. I

NIM: 20141010011



**PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

ABSTRAK

Supervisi Akademik Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo Terhadap Guru Al-Islam

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis seberapa dalam pengetahuan kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo dalam mengambil peran supervisi akademik terhadap guru Al-Islam (2) mengetahui bagaimana implementasi dan hasil pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap guru Al-Islam

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *Mixed Method*. Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* di SMK Muhammadiyah Kulon Progo yang serumpun dilihat dari jumlah peserta didiknya yaitu SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK Muhammadiyah 2 Wates, SMK Muhammadiyah 3 Wates dan SMK Muhammadiyah 1 Temon. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, questioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis domain yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara dengan menggunakan model *sequential exploratory*.

Kesimpulan penelitian: (1) Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo memiliki pengetahuan supervisi akademik secara baik dibuktikan dengan dibuatnya program supervisi kepala sekolah yang di dalamnya memuat unsur supervisi akademik berupa perencanaan, pelaksanaan, dan hasil supervisi serta evaluasi. (2) Implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap guru Al-Islam menggunakan teknik individu berupa kunjungan kelas yang diawali membuat program supervisi pembelajaran mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi sampai pada proses tindak lanjut sehingga peran kepala sekolah menjadi sangat penting dimana hasil akhirnya akan digunakan sebagai bahan acuan dalam pembagian tugas terhadap guru Al-Islam pada semester berikutnya, penentuan kebijakan-kebijakan, pengusulan serta promosi jabatan terhadap guru Al-Islam. Tindak lanjut dari hasil supervisi yang dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan secara berkala dengan memangil guru Al-Islam yang dirasa kurang baik dalam mengajar untuk dibina lebih lanjut, dilakukannya workshop, dan pembuatan perangkat pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kepala SMK Muhammadiyah, Guru Al-Islam

ACADEMIC SUPERVISION OF SMK MUHAMMADIYAH HEADMASTERS IN KULON PROGO TOWARDS AL-ISLAM SUBJECT TEACHERS

**Raden Wisnu Murti, SHI
20141010011**

Abstract

This research was aimed at: (1) analyzing how deep the knowledge of SMK Muhammadiyah headmasters in Kulon Progo in taking roles of academic supervision towards Al- Islam subject teachers (2) finding out how the implementation and the result of the implementation of academic supervision conducted by SMK Muhammadiyah headmasters in Kulon Progo towards Al- Islam subject teachers.

This research used mixed- methods, that were research methods that combine qualitative and quantitative research methods so that the data obtained were more comprehensive, valid, reliable and objective. The sample collection used purposive sampling technique that was based on certain purpose, i.e. SMK Muhammadiyah in Kulon Progo that belonged to the same group observed from the number of students. They were SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK Muhammadiyah 2 Wates, SMK Muhammadiyah 3 Wates, and SMK Muhammadiyah 2 Temon. The data collection technique used observation, interview, questionnaire, and documentation. The data analysis technique used was domain analysis conducted towards the data obtained from observation, interview, or descriptive observation in the field note by using sequential exploratory model that was a model in which the early process used qualitative method and was continued quantitative method.

The research conclusion was: (1) SMK Muhammadiyah headmasters in Kulon Progo had good and deep academic supervision knowledge proven by making the headmaster work program in which it contained academic supervision elements and had academic supervision instruments with academic supervision sheet proof (2) The academic supervision implementation conducted by SMK Muhammadiyah headmasters in Kulon Progo towards Al- Islam subject teachers used individual technique like classroom visit that its implementation was conducted by SMK Muhammadiyah headmasters in Kulon Progo towards Al- Islam subject teachers started by making supervision program in which there was supervision program that was then implemented started from planning, preparation, implementation, evaluation, until the follow- up process. Therefore, the role of the headmasters became very important in the implementation of academic supervision from which the result would be used as reference material in the work distribution towards Al-Islam subject teachers in the next semester, policy determination, proposal, and job promotion towards the Al-Islam subject teachers.

Keywords: Academic Supervision, SMK Muhammadiyah Headmaster, Al-Islam Subject Teacher

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Supervisi mempunyai fungsi agar setiap pekerjaan yang dilaksanakan merupakan suatu hasil kerja yang sesuai dengan aturan dan norma yang telah ditetapkan. Yang menjadi fungsi sentral supervisi adalah supervisi kearah perbaikan dan peningkatan situasi pendidikan dan pengajaran pada umumnya, khususnya perbaikan dan peningkatan mutu belajar peserta didik melalui bantuan berupa bimbingan atau tuntunan kepada guru untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya.¹

Fokus pembeda dalam penelitian ini adalah seberapa jauh pengetahuan kepala sekolah dalam mengambil peran supervisi akademik terhap guru Al-Islam serta bagaimana implementasi supervisi akademik kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap kinerja guru Al-Islam dengan menggunakan pandangan serta pemahaman yang dimiliki oleh orang yang melakukan elaborasi, dan yang dijadikan indikator untuk mengukur kinerja guru Al-Islam yaitu tahap menyusun persiapan atau perencanaan, tahap melakukan proses belajar mengajar, dan tahap dalam penilaian hasil pembelajaran dibuktikan dengan lembar pelaksanaan pembelajaran dan format telaah praktik pelaksanaan pembelajaran.

Permasalahan yang berkaitan dengan supervisi akademik mata pelajaran Al-Islam yaitu pelaksanaan supervisi itu sendiri dimana seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah tetapi hanya dilakukan oleh pengawas sekolah yang berasal dari Dinas Pendidikan dan pengawas dari Kemenag kabupaten Kulon Progo yang dilakukan melalui supervisi terpadu.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas terdapat beberapa identifikasi masalah supervisi akademik kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo yaitu:

¹Pupuh Fathurrohman dan AA Suryana. 2011. *Supervisi.... h. 35.*

1. Pengetahuan kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo yang masih terbatas tentang perannya sebagai supervisor.
2. Perbedaan pelaksanaan supervisi akademik kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap guru Al-Islam.
3. Kelengkapan administrasi guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah yang bervariasi ketika dilakukan supervisi.
4. Perbedaan hasil pembelajaran bagi guru Al-Islam yang disupervisi oleh kepala sekolah dengan yang tidak di supervisi oleh kepala sekolah.
5. Perbedaan hasil supervisi akademik terhadap guru Al-Islam yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan pengawas sekolah.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengetahuan kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo dalam mengambil peran supervisi akademik terhadap guru Al-Islam?
2. Bagaimanakah implementasi supervisi akademik kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap kinerja guru Al-Islam?

D. Tujuan dan Kegunaan

Disebutkan secara spesifik pada tujuan penelitian tentang supervisi akademik kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo yang mengacu pada fokus rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk menganalisis seberapa dalam pengetahuan kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo dalam mengambil peran supervisi akademik terhadap guru Al-Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dan hasil pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap guru Al-Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian dan Jenis Supervisi

Dari beberapa pengertian supervisi akademik, dapat diambil sebuah sintesis menurut peneliti bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan oleh supervisor untuk memperbaiki pengelolaan pembelajaran sehingga diperoleh pembelajaran yang maksimal dengan cara menilai seluruh kegiatan pembelajaran terhadap guru yang disupervisi dan menilai perangkat pembelajaran yang dimilikinya sehingga guru tersebut menjadi lebih baik dan professional di bidangnya.

Terdapat dua jenis supervisi yang saat ini berkembang dan sering dilakukan oleh kepala sekolah yaitu supervisi akademik dan supervisi administratif.

2. Tujuan Supervisi

Tujuan lainnya dengan dilakukannya supervisi adalah untuk memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Usaha kearah perbaikan belajar dan mengajar ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kepala SMK Muhammadiyah di Kulon Progo dengan mengambil sampel empat orang kepala sekolah SMK Muhammadiyah kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates, kepala SMK muhammadiyah 2 Wates, kepala SMK Muhammadiyah 3 Wates, dan kepala SMK Muhammadiyah 1

Temon. Penelitian tentang supervisi akademik ini bertempat di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang difokuskan pada sekolah-sekolah Muhammadiyah. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2016/ 2017 sampai dengan tahun pelajaran 2017/ 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Mixed method yaitu metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode penelitian kualitatif dengan kuantitatif sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.² Pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan menggunakan metode yang sesuai dengan metode kualitatif menurut John W. Creswell yaitu menggunakan metode studi kasus. Prosedur utamanya menggunakan *sampling purposeful* (untuk memilih kasus yang dianggap penting), yang kemudian dilanjutkan dengan *analisis holistic* atau kasus tersebut melalui deskripsi detail atas pola-pola, koneksi, dan *setting* dimana kasus itu terjadi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul Supervisi Akademik Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo Terhadap Guru Al-Islam ini adalah menggunakan beberapa teknik observasi, wawancara, questioner, dan dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis yang tepat dalam penelitian menggunakan analisis mixed mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian. Metode yang tepat digunakan adalah menggunakan model *sequential exploratory* yaitu metode dimana proses awal menggunakan metode kualitatif dan dilanjutkan dengan metode kuantitatif

²Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 27.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Kulon Progo

SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo yang dikepalai oleh seorang kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, staf dan K3, karyawan merupakan sebuah wujud dari keharmonisan dalam memajukan pendidikan. Letak SMK Muhammadiyah yang kebanyakan berada di pinggir jalan kabupaten dan provinsi menjadikan sebuah kemudahan akses untuk menuju ke sekolah.

B. Pengetahuan Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo Tentang Supervisi Akademik

Pengetahuan supervisi yang dimiliki oleh kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo dikatakan baik karena mampu mendefinisikan pengertian supervisi akademik dan memiliki tiga indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan dan hasil serta mampu mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut supervisi akademik.

C. Implementasi Supervisi Akademik Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo

Implementasi supervisi akademik di SMK Muhammadiyah daerah Kulon Progo sudah berjalan dengan baik karena dilakukan dengan memeriksa perangkat pembelajaran, kemudian melakukan kunjungan kelas, melakukan rapat kecil, dan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian yang berjudul Supervisi Akademik Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo Terhadap Guru Al-Islam yang selanjutnya ditarik menjadi kesimpulan adalah:

1. Kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo memiliki pengetahuan supervisi akademik secara baik dibuktikan dengan dibuatnya program supervisi kepala sekolah yang di dalamnya memuat unsur supervisi akademik berupa perencanaan, pelaksanaan, dan hasil supervisi serta evaluasi.
2. Implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMK Muhammadiyah Daerah Kulon Progo terhadap guru Al-Islam menggunakan teknik individu berupa kunjungan kelas yang diawali membuat program supervisi pembelajaran mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi sampai pada proses tindak lanjut sehingga peran kepala sekolah menjadi sangat penting dimana hasil akhirnya akan digunakan sebagai bahan acuan dalam pembagian tugas terhadap guru Al-Islam pada semester berikutnya, penentuan kebijakan-kebijakan, pengusulan serta promosi jabatan terhadap guru Al-Islam. Tindak lanjut dari hasil supervisi yang dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan secara berkala dengan memanggil guru Al-Islam yang dirasa kurang baik dalam mengajar untuk dibina lebih lanjut, dilakukannya workshop, dan pembuatan perangkat pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifai, M. Muh.1982. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Sahertian, Piet A. 1981. *Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kadim Masaong, Abd. 2013. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman, Pupuh. 2011. *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: Refika Adhitama.
- Nurhayati, Djamas. 2000. *Pedoman Pelaksanaan Supervisi*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Banun Muslim, Sri. 2013. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Ary H. Gunawan. 2002. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjen PMPTK. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Ilyas, Mukhamad dan Nurhayati, Nanik. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Suharsimi dan Yuliana, Lia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.